

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS AUDIT

THE EFFECT OF GOVERNMENT INTERNAL AUDITORS' COMPETENCY, INDEPENDENCE, PROFESSIONALISM ON THE AUDIT QUALITY

Oleh: Putra Anggara Wijayanto
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
Poetra.anggara@gmail.com
Rr Indah Mustikawati
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Pengaruh Kompetensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit, (2) Pengaruh Independensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit, (3) Pengaruh Profesionalisme auditor internal terhadap Kualitas Audit, (4) Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme auditor internal terhadap Kualitas Audit. Sampel penelitian adalah 54 auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kuesioner di uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (2) Terdapat pengaruh signifikan Independensi auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (3) Terdapat pengaruh positif Profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit. (4) secara simultan terdapat pengaruh signifikan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme auditor internal pemerintah terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit, Auditor Internal Pemerintah

Abstract

The purpose of this research is to identify: (1) the influence of government internal auditor's competence on Audit Quality, (2) the influence of government internal auditor's independence on Audit Quality, (3) the influence of internal auditor's professionalism on Audit Quality, and (4) influence of internal competence, independence on Audit Quality. The sample of this research is 54 auditors Representative of Development Supervisory Board of Finance in Special Region of Yogyakarta. Validity and reliability of questionnaire were tested before the research. The prerequisite analysis tests were normality test, linearity test, multikolinieritas test, and heteroscedasticity test. The data analysis methods were simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed that (1) there is significant influence of government internal auditor's competence on Audit Quality; (2) there is significant influence of government internal auditor's independence on Audit Quality; (3) there is positive influence of internal government auditor's Professionalism on Audit Quality; and (4) simultaneously there is significant influence of Competence, Independence, Professionalism of government internal auditor on Audit Quality.

Keywords: Competency, Independence, Professionalism, Audit Quality, Government Internal Auditors

PENDAHULUAN

Auditor merupakan pihak yang berperan penting dalam pengontrol dan penjaga kepentingan publik dibidang yang terkait dengan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan.

Salah satu manfaat dari jasa auditor adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang belum diaudit. Para pengguna laporan audit mengharapkan laporan audit yang telah di audit bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai perwujudan dari Pasal 23E ayat (1) Undang-undang Dasar 1945 yang berbunyi Untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab tentang keuangan negara diadakan satu badan Pemeriksa Keuangan yang bebas dan mandiri. ayat (2) Hasil pemeriksa

keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,sesuai dengan kewenangannya. Badan Pemeriksa Keuangan merupakan badan yang tidak tunduk kepada pemerintah, sehingga diharapkan dapat bersikap independen.

Auditor Internal Pemerintah atau yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, dan unit pengawasan intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Landasan dasar pokok dan fungsi BPKP secara resmi diatur berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan dan Pembangunan. BPKP berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintah di

bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu instansi yang mempunyai tugas utama melaksanakan pengawasan keuangan dan pembangunan serta menyelenggarakan akuntabilitas di daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tentunya dalam pelaksanaan pengawasan keuangan dan pembangunan serta menyelenggarakan akuntabilitas di daerah, pegawai BPKP khususnya Auditor Internal harus bekerja secara optimal, sesuai dengan visi dari Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu “Auditor Internal Pemerintah RI berkelas Dunia untuk Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan Nasional”.

Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPKP terkadang menemui kendala dalam pelaksanaannya dimana adanya pertimbangan rasa manusiawi, kekeluargaan dan kebersamaan. Selain itu masalah yang dihadapi adalah sikap/prilaku, kemampuan aparat pengawasan dalam melaksanakan pemeriksaan, sehingga pengawasan yang dilaksanakan dapat berjalan secara wajar, efektif dan efisien.

Auditor internal pemerintah yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan diharapkan bersih, berwibawa, tertib dan teratur dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan yang berlaku bagi auditor internal pemerintah terdiri dari Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP. Kode etik yang dimaksudkan agar auditor internal pemerintah dapat menjaga perilaku dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan Standar Audit dimaksudkan untuk menjaga mutu dari hasil audit yang dilaksanakan.

Kode Etik APIP tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PERMENPAN) nomor PER/04/M.PAN/03/2008, salah satu tujuannya adalah untuk mendorong sebuah budaya etis dan profesional, agar terpenuhinya prinsip-prinsip akuntabel dan terlaksannya pengendalian audit sehingga dapat terwujud auditor yang kredibel dalam kinerja yang optimal dalam pelaksanaan audit. Kode Etik ini memiliki dua komponen yaitu prinsip-prinsip perilaku auditor dan aturan perilaku yang menjelaskan lebih lanjut prinsip-prinsip auditor. Prinsip-prinsip perilaku auditor antara lain integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.

Standar Audit APIP diatur dalam PERMENPAN Nomor

PER/05/M.PAN/03/2008, digunakan sebagai acuan seluruh APIP dalam melaksanakan tugas audit. Standar Audit APIP terdiri dari prinsip-prinsip dasar, standar umum, standar audit kerja dan standar audit investigatif. Adanya Standar Audit APIP ini diharapkan dapat memberikan standar yang seragam bagi seluruh APIP.

Keberadaan Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP masih saja menimbulkan praktik-praktik kecurangan seperti adanya kasus korupsi maupun penyelewengan. Acaman ini berdampak pada komitmen auditor internal pemerintah terhadap kode etik dan standar audit khususnya pada pemeriksaan atas laporan keuangan agar kualitas audit dapat terjaga dan ditingkatkan. Kualitas audit ini penting karena kualitas audit yang bagus akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Kompetensi saja belum cukup bagi seorang auditor internal pemerintah menjalankan dan melaksanakan tugasnya. Tidak mudah juga menjaga independensi dan profesionalisme auditor internal pemerintah. Berbagai fasilitas yang disediakan dalam masa pemeriksaan dapat mempengaruhi profesionalisme auditor, bukan tidak mungkin auditor tidak jujur dalam mengungkapkan fakta yang

menunjukkan terpengaruhnya independensi auditor.

Mengingat pentingnya peran Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam kelangsungan pemerintah, maka dilakukan penelitian mengenai kualitas audit yang berada didalamnya. Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Audit”, penelitian ini merupakan studi kasus pada Auditor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kausal Komparatif. Penelitian kausal komparatif menurut Nur Indriantoro (1999: 27) merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2016 di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang beralamat di Jalan

Parangtritis, Km 5.5, Sewon, 55187,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembangunan Daerah Istimewa
Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sejumlah 97 orang. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menentukan besaran sampel dari populasi adalah menggunakan rumus yang dikemukakan Krejcie dan Morgan. Besarnya sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 78 responden. Namun demikian besarnya sampel penelitian dalam penelitian ini adalah 55 responden, oleh karena terkendala perijinan dari pihak Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Terdapat 1 kuesioner yang tidak lengkap dalam pengisiannya. Kuesioner yang bisa digunakan oleh peneliti hanya 54 responden.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden yaitu para auditor internal di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan

Teknik Analisis Data

1) Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Pengujian Prasyarat Analisis

i) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi data normal (Ghozali, 2006: 110).

ii) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier atautakah tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05 (Gendro Wiyono, 2011).

iii) Uji Multikolinieritas

Menurut Sunyoto (2007: 89) uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independen variabel, dimana akan diukur tingkat asosiasi pengaruh antar variabel bebas

tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

iv) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2006 :108) jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

3) Uji Hipotesis

i) Analisis Regresi Sederhana

Tujuan analisis regresi menurut Suharso (2009: 134) adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini, variabel terikat merupakan fungsi dari variabel bebas, sehingga estimasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diamati dari besar kecilnya koefisien regresi dari fungsi tersebut. Besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diukur dari perhitungan nilai koefisien determinasi, sedangkan nilai positif atau negatifnya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas ditentukan oleh tanda plus (+) atau minus (-) dari nilai koefisien regresi.

ii) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui dan membuktikan adanya pengaruh antara dua buah atau lebih

variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata *Mean* (M), Modus (M_o), Median (M_e), dan Standar Deviasi (SD). *Mean* merupakan rata-rata, modus merupakan nilai variabel atau data yang mempunyai frekuensi tinggi dalam distribusi. Median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% dari frekuensi distribusi sebelah bawah, sedangkan standar deviasi adalah akar *variance*.

Tabel 1. Hasil Deskripsi Statistik Variabel

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	54	34	49	39,15	3,247
Kompetensi	54	46	65	54,28	5,075
Independensi	54	54	75	62,04	5,927
Profesionalisme	54	37	55	44,50	4,308
Valid N	54				

Sumber: data primer yang diolah

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Jika variabel residual tidak terdistribusi normal, maka uji statistik t dan F menjadi tidak valid. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut ini hasil

penghitungan *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi pengolah data:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov - Smirnov Z	Sig	Keterangan
1,292	0,071	Data Normal

Sumber: Data primer yang di olah
 Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,071. Angka tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian dibantu dengan program pengolah data dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Linearit y	Keterangan
Kompetensi	0,000	Linear
Independensi	0,047	Linear
Profesionalism e	0,000	Linear

Sumber: data primer yang diolah
 Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa *Linearity* untuk ketiga hubungan memiliki nilai

signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit adalah linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Perhitungan		Keterangan
	Toleranc e	VIF	
Kompetensi	0,394	2,539	Tidak terjadi multikolinieritas
Independensi	0,503	1,987	Tidak terjadi multikolinieritas
Profesionalism e	0,498	2,009	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji *Glesjer* menggunakan program pengolah data. Hasil perhitungan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi	0,182	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Independensi	0,935	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profesionalisme	0,081	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier. Pengujian hipotesis pertama sampai ketiga menggunakan teknik analisis regresi sederhana karena hanya menjelaskan

pengaruh satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda karena menjelaskan pengaruh tiga variabel bebas secara simultan dengan satu variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama hingga ketiga.

Hipotesis 1

H1: Kompetensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Untuk menguji H1 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	21,858		
Kompetensi	0,319	4,139	0,000
<i>R Square</i> : 0,248			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 1 adalah seperti berikut:

$$Y = 21,858 + 0,319 X_1$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Kompetensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 0,319 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Kompetensi Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji t statistik untuk variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kompetensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,248 hal ini menunjukkan 24,8% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah, sedangkan sisanya

sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hipotesis 2

H2 : Independensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta

Untuk menguji H2 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien n Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	28,962		
Independensi	0,164	2,265	0,028

R Square : 0,090

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 2 adalah seperti berikut:

$$Y = 28,962 + 0,164 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Independensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 28,962 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Independensi Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji t statistik untuk variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,028 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Independensi Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,090 hal ini menunjukkan 9% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Independensi Auditor Internal Pemerintah, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hipotesis 3

H3: Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Untuk menguji H3 dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Konstanta	23,040		
Profesionalisme	0,362	3,948	0,000
<i>R Square</i> : 0,160			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 3 adalah seperti berikut:

$$Y = 23,040 + 0,362 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat nilai koefisien Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah sebesar 0,362 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji t statistik untuk variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah, sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di

Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *R Square* sebesar 0,160 hal ini menunjukkan 16% Kualitas Audit dipengaruhi oleh Profesionalisme, sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Analisis Linier Berganda (Hipotesis 4)

H4 : Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Untuk menguji H4 dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis 4

Variabel	Koefisien
Konstanta	20,551
Kompetensi	0,253
Independensi	0,077
Profesionalisme	0,217
<i>Adjusted R Square</i>	0,250
F table	6,896
Sig F	0,001

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditunjukkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi untuk hipotesis 4 adalah seperti berikut:

$$Y = 20,551 + 0,253 X_1 + 0,077 X_2 + 0,217 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Auditor Internal Pemerintah memberikan nilai koefisien 0,253, variabel Independensi Auditor Internal Pemerintah memberikan nilai koefisien 0,077, variabel Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah memberikan nilai koefisien 0,217 yang bernilai positif, maka semakin tinggi Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah maka akan semakin tinggi pula Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta.

Uji F statistik untuk variabel Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah menghasilkan nilai signifikansi 0,001 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah, sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta diterima.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,250 hal ini menunjukkan 25% Kualitas Audit di Badan Pengawasan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi D.I Yogyakarta dipengaruhi oleh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Terdapat pengaruh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,248 yang berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Kompetensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 24,8%.
- b. Terdapat pengaruh Independensi Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis

data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,090 yang berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Independensi Auditor Internal Pemerintah sebesar 9%.

- c. Terdapat pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,231 yang berarti Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dipengaruhi oleh Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah sebesar 23,1%.
- d. Terdapat pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,250 yang berarti Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal Pemerintah secara simultan terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 25%.

Saran

e. Pada hasil kuesioner kualitas audit masih dalam kategori sedang maka, auditor harus menambah pemahamannya tentang akuntansi dan auditing dengan cara mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta atau di luar lingkungan Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

f. Meski hasil pada kuesioner independensi tinggi, auditor tetap harus meningkatkan sikap independensinya tanpa terpengaruhi oleh rasa kekeluargaan, manusiawi, kebersamaan maupun hubungan atasan dan bawahan dalam suatu instansi.

g. Auditor Internal Pemerintah harus membaca dan memahami Kode Etik APIP dan Standar Audit APIP yang sudah ditetapkan untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman.

h. Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme berpengaruh 25% terhadap terhadap Kualitas Audit pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan 75% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar

penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Audit, misalnya Pengalaman Kerja, Motivasi, *Due Profesioanl Care*, Akuntabilitas, Kompensasi, Etika dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____. 2008. "Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Public". Jilid 2, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Boynton, William C., dan Jhonson Raymond, Walter G. Kell. 2001. *Modern Auditing, Seventh Edition*. Jhon Wiley & Sons, Inc. Diterjemahkan oleh Paul A. Rajoe. 2002. *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Christiawan, Y. J. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- De Angelo. L.E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta
- Indriantoro, Nur. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Kirana, Annisa Lucia. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Laporan Keuangan (Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia
- Mayangsari, Sekar. 2003. "Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasi eksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6 No.1 (Januari)*
- M. Taufik, Hidayat. 2011. *Pengaruh Faktor-faktor Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Auditor*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPF Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiarto, dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kerja*. Jakarta: Rajawali
- Yendrawati, Reni. 2008. Analisis Hubungan Antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan". *Jurnal Fenomena : Vol. 6 No.1, 2008*.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.